

## ABSTRAK

### **Haspiani Muin, Abdi, Ahmad Syarif. Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Penanganan Kekerasan Terhadap Anak Di Kota Makassar**

Penelitian ini membahas tentang Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Penanganan Kekerasan Terhadap Anak Di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang terdiri oleh dua fokus penelitian, yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak di Kota Makassar, dan (2) Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam penanganan kasus kekerasan pada anak di Kota Makassar. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang, teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sementara itu teknik pengabsahan data diperoleh dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan dari konsep teori yang digunakan yakni teori Yusuf (2014) dimana indikatornya (1) Regulator, (2) Dinamisator, (3) Fasilitator. Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai regulator yaitu dengan adanya Peraturan Daerah (Perda) Kota Makassar Nomor 5 Tahun 2018 tentang perlindungan anak. Peran pemerintah sebagai dinamisator dimana memiliki peran penting dalam perlindungan, penanganan serta tanggungjawab dalam menyelenggarakan segala kegiatan yang mendukung korban kekerasan pada anak. Peran pemerintah sebagai fasilitator untuk memfasilitasi pendampingan bantuan hukum, menyediakan psikolog, rumah aman dan juga melakukan program shelter warga. Kemudian faktor penghambat seperti, terbatas nya sumber daya manusia, anggaran yang kurang memadai, serta korban tidak mau terbuka.

**Kata kunci : Peran Pemerintah, Penanganan, Kekerasan Terhadap Anak.**